

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MUZZAKI DALAM
 PEMBAYARAN ZAKAT ONLINE PADA LAZNAS DJALALUDDIN
 PANE FOUNDATION (DPF) KOTA MEDAN**

Adam Septyo Ginting¹, Dahrani²

^{1,2}Fakultas Agama Islam Prodi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 E-mail: adambla2424@gmail.com, dahrani@umsu.ac.id

Abstract

This research aims to analyze the factors that influence muzzaki's interest in paying zakat online at LAZNAS Djalaluddin Pane Foundation (DPF) Medan City. In this research, this research uses a trust transparency variable approach to muzakki's interest. The sample selection method in this study used a saturated sampling technique where the sample in this study consisted of 20 muzzaki at LAZNAS Djalaluddin Pane Foundation (DPF) Medan City. The research results show that the transparency variable partially has a positive effect on muzzaki's interest in paying zakat online at LAZNAS Djalaluddin Pane Foundation (DPF) Medan City with a significance of 0.003, which is below the criterion figure of 0.05. The trust variable partially has a positive effect on muzzaki's interest in paying zakat online at LAZNAS Djalaluddin Pane Foundation (DPF) Medan City with a significance of 0.002, which is below the criterion figure of 0.05. The variables transparency and trust simultaneously have a positive effect on muzzaki's interest in paying zakat online at LAZNAS Djalaluddin Pane Foundation (DPF) Medan City

Keywords: *Muzzaki's Interests, Online, LAZNAS Djalaluddin Pane Foundation (DPF)*

1. PENDAHULUAN

Zakat merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim yang memiliki harta berlebih untuk membersihkan harta yang dimiliki (Dahrani, 2024). Penggunaan teknologi dalam zakat dianggap lebih efisien dan optimal karena muzakki dapat membayar zakat kapan saja dan di mana saja. Selain itu zakat memiliki peran penting bagi umat muslim yaitu untuk menghindarkan dari kesenjangan sosial, membersihkan dan mengikis akhlak yang buruk, pengembangan potensi umat, sarana untuk membersihkan harta, wujud rasa syukur atas nikmat Allah SWT, dan dukungan moral kepada muallaf (Kaslam, 2019).

Seiring dengan berkembangnya teknologi internet, maka masyarakat merasakan kemudahan dalam transaksi mereka, dan ini mengubah perilaku pembelian (*consumer behavior*) (Dahrani, 2022). *Consumer behavior* berhubungan dengan bagaimana konsumen melakukan pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan serta pengevaluasian produk atau jasa yang mereka butuhkan dan inginkan (Nugroho, 2019). Begitu pula dalam pembayaran secara online dalam pembayaran zakat bagi konsumen muslim.

Dengan adanya pembayaran online maka penghimpunan zakat, infak, dan sedekah tidak hanya dilakukan dengan cara *offline* saja, akan tetapi berkembang dengan memanfaatkan pembayaran online. Berikut adalah jumlah penerimaan zakat yang terkumpul dengan menggunakan metode *online* mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Tabel 1
 Penerimaan Zakat Online di LAZNAS DPF KOTA MEDAN Pusat

Tahun	Jumlah Penerimaan (Milyaran Rupiah)	Pertumbuhan (%)
2016	0.49	-
2017	4.4	798
2018	13	195
2019	40	231

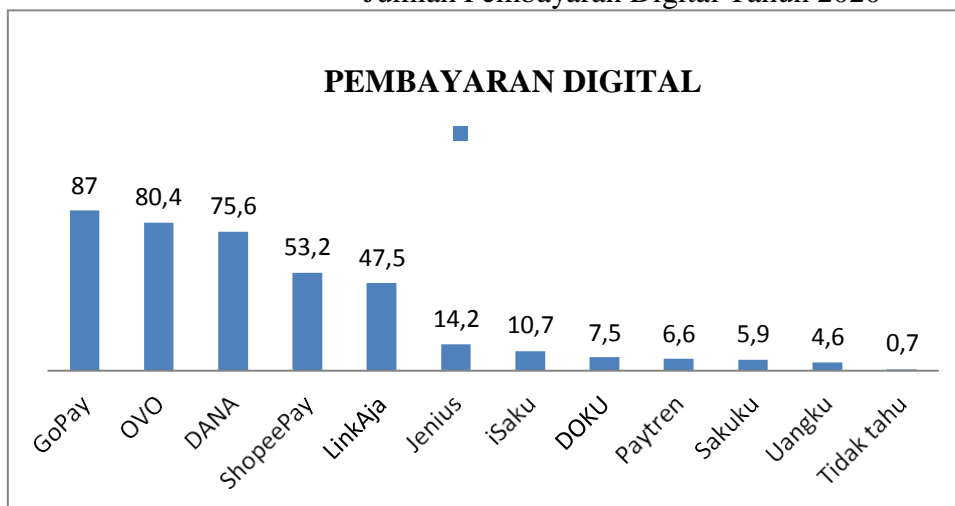
Sumber: (Baznaz, 2024)

Pada era digital ini ditandai dengan peningkatan penggunaan Internet oleh masyarakat. Secara

umum, hasil survey center (ISC) periode 2019 Q2020 menyebutkan bahwa jumlah pengguna internet per kuartal II tahun ini mencapai 73.7% dari populasi Indonesia. Jumlah ini setara 196.7 juta pengguna internet dengan populasi RI 266,9 juta berdasarkan data BPS. Hal ini memberikan arti bahwasannya pengembangan sistem zakat nasional harus dapat memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi sebagai perangkat akselerasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen zakat, dan untuk meningkatkan manfaat zakat yang akan mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan.

Pada masa modern ini pembayaran online sudah menjadi pilihan dan perlahan akan mulai menggantikan sistem pembayaran tunai tradisional. Menurut khairul rijal dan nilawati dalam JurnalI – Economic : A Researc Journal on Islamic Economics, yang berjudul Potensi Pembayaran Zakat Secara Online dan Offline Serta Realiasi Dana Zakat Di Indonesia :menyatakan bahwa potensi pembayaran zakat secara online dan offline serta realisasi dana zakat di Indonesia pada periode 2012 – 2017 mengalami peningkatan, dengan meningkatnya penduduk yang wajib zakat, dan pendapatan perkapita. Dan baru-baru ini, orang-orang mulai menerima pembayaran digital semacam ini karena kesederhanaan dan fitur-fiturnya yang aman ((Nugroho, 2019). Dan di samping itu, transaksi menggunakan platform pembayaran online telah menjadi tren dalam masyarakat untuk melakukan berbagai transaksi. Diperkirakan dalam waktu yang tidak lama Indonesia akan menuju *cashless society* dimana transaksi akan dilakukan secara non-tunai (Nugroho, 2019). Maka, untuk mendukung program pemerintah tersebut dan mengakomodir kebutuhan muzaki yang akan menyalurkan dana zis secara non-tunai dalam menyediakan fasilitas pembayaran zakat non tunai. Berdasarkan fintech report 2020 yang dikeluarkan oleh DS Research mengenai jumlah pembayaran online dengan responden tertinggi berasal dari generasi milenial, dengan jumlah pengguna mencapai 87% (DS Research, 2020).

Gambar. 1
Jumlah Pembayaran Digital Tahun 2020



Sumber : DailySocial.id (2024)

Pembayaran digital memungkinkan seseorang untuk melakukan transaksi elektronik dengan pengalaman pembayaran dan checkout yang lebih baik dibandingkan dengan memasukkan semua kredensial pembayaran setiap kali pembelian dilakukan. Seperti yang diterapkan oleh Laznas Djalaluddin Pane Foundation (DPF) Kota Medan yang telah bekerjasama dengan beberapa pembayaran digital untuk pembayaran zakat seperti link, ovo, gopay, dan dana. Berikut ini tabel mengenai jumlah penerimaan zakat di lembaga LAZNAS DPF Kota Medan Kota Medan:

Tabel 2
Jumlah Penerimaan Zakat

Nama	Jumlah Penerimaan/ Persen			
	2022	%	2023	%
LAZNAS DPF Kota Medan	4.902.271.705	87.2	4.897.622.292	86.1

Sumber : LAZNAS DPF Kota Medan (2024)

Pada Tabel 1.2 LAZNAS DPF Kota Medan berhasil menghimpun dana zakat sebesar ±4,9 Milyar di tahun 2022 dan mengalami penurunan di tahun 2023 sebesar ±4,8 Milyar atau sekitar 1.1%. Menurut tantriana dan rahmawati (2018, hlm. 85), dalam penelitiannya, ada delapan faktor yang mempengaruhi muzaki dalam mempertimbangkan pendistribusian zakat melalui pembayaran digital, yaitu layanan, tempat, komunitas, distribusi, proses, motivasi, daya tanggap dan suasana pekerja yang mendominasi. Faktor-faktor tersebut juga didukung oleh tiga faktor lainnya, yaitu pengetahuan literasi yang dimiliki muzaki mengenai zakat online, apakah mereka cukup mengetahui program ini atau tidak mengetahui sama sekali.

Disaat yang sama, hasil observasi yang penulis lakukan di LAZNAS DPF Kota Medan masih banyak para muzakki yang masih belum memiliki minat untuk melakukan pembayaran zakat melalui online disebabkan rendahnya tingkat kepercayaan terhadap pengelola zakat. Hal ini membuat penyaluran zakat yang menjadi belum optimal. Selain itu juga rendahnya pengetahuan digitalisasi zakat dikalangan muzakki memperparah pembayaran zakat melalui online.

LAZNAS DPF Kota Medan adalah lembaga zakat yang telah mengantongi izin dalam menjalankan kegiatannya dalam menyalurkan zakat kepada pihak yang membutuhkan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, LAZNAS DPF Kota Medan telah menyajikan data perolehan dan penyaluran zakatnya secara terbuka dan transparan dimana LAZNAS DPF Kota Medan merilis laporan keuangan yang diterbitkan melalui website resminya. Walaupun demikian dengan adanya transparansi di web resmi LAZNAS DPF Kota Medan, tidak menutup kemungkinan terjadinya krisis kepercayaan konsumen terhadap LAZNAS DPF Kota Medan

Berdasarkan uraian diatas peneliti diharapkan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh transparansi dan kepercayaan melalui platform pembayaran online. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Pembayaran Zakat Online Pada LAZNAS Djalaluddin Pane Foundation (DPF) Kota Medan .”**

2. TELAAH LITERATUR

Zakat Online

Zakat berasal dari kata Zaka'a berarti berkah, tumbuh, bersih dan baik. Zakat dalam Al-Qur'an artinya "suci dari dosa". Zakat, infaq dan sedekah (ZIS) online inimerupakan suatu proses pembayaran ZIS yang dilakukan secara digital atau online dimana muzaki yang hendak membayar ZIS tidak perlu ke tempat pembayaran zakat ataupun bertemu langsung dengan para amil (Kurniaputri et al., 2020). Dalam syariah, praktik pembayaran ZIS ini diperbolehkan karena mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang semakin memberikan Zakat merupakan suatu kewajiban yang harus ditunaikan seorang muslim. kurangnya sosialisasi dikalangan masyarakat sehingga masih adanya rasa keraguan. Menurut Syaikh Yusuf Al-Qardhawi, dalam penelitian (Satrio, 2017) mengenai *fiqh* zakat online beliau berpendapat bahwa para pendonor zakat tidak harus dinyatakan secara eksplisit bahwa dana yang dikeluarkan adalah zakat. Zakat tersebut tetap sah. Namun idealnya muzakki yang menuniakan zakat secara online harus melakukan konfirmasi tertulis serta melakukan verifikasi dan konfirmasi mengenai pembayaran zakat tersebut

terhadap badan amil zakat. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pendataan sebagai bentuk transparansi pihak amil zakat.

Minat Zakat Online

Minat adalah suatu kondisi dimana seseorang memiliki atensi dan keinginan untuk melakukan suatu tindakan (Septiarini, 2017). Minat timbul karena adanya hal yang menarik yang dapat meningkatkan atensi seseorang akan suatu hal dan menimbulkan niat untuk mengetahui dan mempelajari serta melaksanakan hal tersebut. Dalam hal ini minat seseorang dalam penggunaan suatu layanan jaringan teknologi e-zakat.

Layanan zakat online merupakan salah satu progam yang ada pada lembaga pengelola zakat yang berbasis *finance technology* dengan sistem *crowdfunding* yang merupakan layanan pembayaran zakat secara online melalui akun resmi organisasi pengelola zakat (OPZ). Terdapat tiga factor yang mempengaruhi minat pembayaran zakat menurut Crow dan Crow dalam (Ulurrosyad, 2020) yaitu:

- a. Faktor internal, yaitu kesadaran individu akan kewajiban menunaikan zakat karena merupakan perintah dari Allah SWT kepada setiap umat islam yang telah memenuhi syarat – syarat tertentu.
- b. Motif sosial, yaitu pembayaran zakat dapat dijadikan sarana berbagi dan membantu kepada masyarakat yang berhak menerimanya.
- c. Faktor emosional, yaitu pelaksanaan pembayaran zakat dari seorang muslim semata-mata hanya untuk mengharap ridho Allah SWT dan bentuk ketaatan terhadap syariat

Transparansi

Transparansi adalah prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas- luasnya tentang keuangan daerah. Dengan adanya transparansi dapat menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan proses pembuatan, dan pelaksanaannya serta hasil-hasil yang dicapai (Kaslam, 2019). Berdasarkan teori motivasi, adanya layanan zakat *online* memberikan sebuah informasi yang transparan sehingga dapat memotivasi kepada muzakki untuk menggunakan sebuah layanan zakat online tersebut. Indikator-indikator dari transparansi adalah sebagai berikut (Nugroho, 2019):

- a. Penyediaan informasi yang jelas.
- b. Kemudahan akses informasi.
- c. Menyusun suatu mekanisme pengaduan jika ada peraturan yang dilanggar atau permintaan untuk membayar uang suap.
- d. Meningkatkan arus informasi melalui kerjasama dengan media massa dan lembaga non pemerintah.

Kepercayaan

Menurut Mowen dan Minor dalam (Kurniaputri, 2020) Kepercayaan adalah semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen dan semua kesimpulan yang dibuat oleh konsumen tentang objek, atribut dan manfaatnya. Menurut Septiarini (2017) Kepercayaan adalah keyakinan satu pihak pada reliabilitas, durabilitas, dan integritas pihak lain dalam relationship dan keyakinan bahwa tindakannya merupakan kepentingan yang paling baik dan akan menghasilkan hasil positif bagi pihak yang dipercaya. Sedangkan menurut Pavlo dalam (Ulurrosyad, 2020). Menurut Siahaan (2018) terdapat empat indikator dalam variabel kepercayaan yaitu;

- a. Kehandalan
Kehandalan merupakan konsisten dari serangkaian pengukuran. Kehandalan dimaksudkan untuk mengukur kekonsistenan perusahaan dalam melakukan usahanya dari dulu sampai sekarang.
- b. Kejujuran
Bagaimana perusahaan/pemasar menawarkan produk barang atau jasa yang sesuai dengan informasi yang diberikan perusahaan.
- c. Kepedulian

Perusahaan/pemasar yang selalu melayani dengan baik konsumennya, selalu menerima keluhan-keluhan yang dikeluhkan konsumennya serta selalu menjadikan konsumen sebagai prioritas.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh Transparansi Terhadap Minat Muzzaki
H1: Transparansi berpengaruh terhadap minat muzzaki dalam pembayaran zakat melalui online pada LAZNAS Djalaluddin Pane Foundation (DPF) Kota Medan
- b. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Muzzaki
H2: Kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzzaki dalam pembayaran zakat melalui online pada LAZNAS Djalaluddin Pane Foundation (DPF) Kota Medan.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu metode penelitian yang dilandasi oleh filsafat positivisme, dan dipakai untuk meneliti pada populasi atau sampel yang terpilih, data dikumpulkan memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik serta bertujuan untuk menguji asumsi atau hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh faktor – faktor yang mempengaruhi minat muzzaki dalam pembayaran zakat melalui online pada LAZNAS Djalaluddin Pane Foundation (DPF) Kota Medan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kota Medan dengan kriteria usia dari 18 – 50 Tahun dengan sampel penelitian ini adalah muzzaki di LAZNAS Djalaluddin Pane Foundation (DPF) Kota Medan. Data pada penelitian ini ialah menggunakan data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden. Penelitian ini menggunakan pengujian SPSS 23.0 dengan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. . Model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Minat Muzakki
 a = Konstanta
 B₁, B₂, B₃ = Koefisien Regresi
 X₁ = Transparansi
 X₂ = Kepercayaan
 E = Standar Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34971268
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.044
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah (2024)

Dari hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang telah dilakukan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,200, yang mana artinya $0,200 > 0,05$. Dalam uji ini dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan layak dan memenuhi asumsi normalitas atau dengan kata lain data yang digunakan dalam penelitian normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.469	2.232		8.931	.000
	Transparansi	.348	.195	.117	2.936	.003
	Kepercayaan	.258	.122	.305	3.615	.002

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3 pada kolom bagian sig menunjukkan bahwa masing-masing variable independent nilai dari signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan pada penelitian dengan menggunakan variable tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan model regresi layak untuk digunakan

3. Uji Multikolonieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolonieritas

I		Tolerance	VIF
	Transparansi	.907	1.103
	Kepercayaan	.686	2.588

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai *VIF* $< 0,10$. Sehingga pada uji multikolonieritas ini tidak menunjukkan gejala multikolonieritas dan layak untuk digunakan.

B. Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Tabel 5
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.239	5	11.648	6.071	.000 ^b
	Residual	180.351	94	1.919		
	Total	238.590	99			

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5 dari hasil uji F diatas, dapat dilihat bahwa Fhitung sebesar $6,071 > Ftabel (2,31)$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Besarnya dari nilai signifikansi 0,000 dari hasil tersebut $< 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa variable Transparansi dan kepercayaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh paada minat muzzaki dalam pembayaran zakat melalui online di LAZNAS Djalaluddin Pane Foundation (DPF) Kota Medan.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Standard Error of the Estimate
1	.594a	.661	.622	1.284

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,661 sedangkan untuk nilai Adjusted R Square adalah 0,622. Untuk penelitian ini menggunakan lima variable independen, sehingga fokus kita pada nilai Adjusted R Square adalah 0,622. Artinya 62,2% minat muzzaki dalam pembayaran zakat melalui online dipengaruhi oleh variable Transparansi dan kepercayaan, dan sisanya sebesar 37,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3. Analisis Regresi Linier

Tabel 7
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.469	2.232		8.931	.000
	Transparansi	.348	.195	.117	2.936	.003
	Kepercayaan	.258	.122	.305	3.615	.002

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan adanya persamaan garis regresi linear sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 15,469 + 0,348 X_1 + 0,258 X_2 + e$$

Berdasarkan pada hasil pengujian regresi linear berganda diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Besarnya nilai suatu konstanta (*constant*) dalam penelitian ini sebesar 15,469. Yang artinya nilai independen (variable Transparansi dan kepercayaan) dianggap konstan. Maka rata-rata minat muzzaki dalam pembayaran zakat melalui online sebesar 15,469.
- Nilai koefisien regresi variabel Transparansi (X1) adalah 0,348 yang menunjukkan apabila Transparansi baik akan mempengaruhi minat muzzaki dalam pembayaran zakat melalui online sebesar 0,348.
- Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan (X2) adalah 0,258 yang menunjukkan apabila kepercayaan baik akan mempengaruhi minat muzzaki dalam pembayaran zakat melalui online sebesar 0,258.

4. Pengujian Hipotesis

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	Pernyataan	Nilai THitung	Signifikansi	Keterangan
H1	Transparansi berpengaruh positif terhadap minat muzzaki dalam pembayaran zakat melalui online	2,936	0.003	ditolak, H1 diterima

H2	Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat muzzaki dalam pembayaran zakat melalui online	3,615	0.002	ditolak, H2 diterima
----	--	-------	-------	----------------------

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan nilai dari signifikansi setiap variabelnya yang terdiri dari variabel independen (Transparansi dan kepercayaan) sedangkan variabel dependen (minat muzzaki dalam pembayaran zakat melalui online).

- a. Skor angka signifikan Variabel Transparansi yaitu 0,003. Nilai ini berada di bawah kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 2,936 lebih besar dari t tabel 1,98472. Hasil dari angka tersebut dapat diartikan bahwa Transparansi berpengaruh terhadap minat muzzaki dalam pembayaran zakat melalui online yang mengarah ke arah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 tolak dan H1 diterima, yang artinya variabel Transparansi berpengaruh positif terhadap minat muzzaki dalam pembayaran zakat melalui online pada LAZNAS Djalaluddin Pane Foundation (DPF) Kota Medan.
- b. Skor angka signifikan Variabel kepercayaan yaitu 0,002. Nilai ini berada di bawah kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 3,615 lebih besar dari t tabel 1,98472. Hasil dari angka tersebut dapat diartikan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzzaki dalam pembayaran zakat melalui online yang mengarah ke arah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 tolak dan H3 diterima, yang artinya variabel kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat muzzaki dalam pembayaran zakat melalui online pada LAZNAS Djalaluddin Pane Foundation (DPF) Kota Medan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Transparansi Terhadap Minat Muzzaki Dalam Pembayaran Zakat Melalui Online Pada LAZNAS Djalaluddin Pane Foundation (DPF) Kota Medan

Berdasarkan analisis pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini ditemukan bahwa Transparansi berpengaruh positif terhadap minat muzzaki dalam pembayaran zakat melalui online. Presentase hasil data yang di peroleh peneliti, LAZNAS Djalaluddin Pane Foundation (DPF) Kota Medan sudah menjalankan Transparansi yang baik, dengan adanya Transparansi yang baik dapat meminimalisir kecurangan dalam pengelolaan keuangan yang ada. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,003 yang mana nilai tersebut berada di bawah angka kriteria yaitu 0,05 sehingga menunjukkan bahwa minat muzzaki dalam pembayaran zakat melalui online dikarenakan mempunyai Transparansi yang jelas dan tinggi.

Adanya Transparansi *e-zakat* adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada muzakki berdasarkan pertimbangan bahwa muzakki memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung jawaban pengelola zakat atau amil zakat. Akan tetapi menurut beberapa tanggapan dari responden beranggapan bahwa sistem tersebut masih belum maksimal tingkat transparansinya, yang menyebabkan menurunnya jumlah pengumpulan dana zakat pada LAZNAS DPF. Sehingga perlu dievaluasi kembali mengenai pelaporan distribusi zakat agar meningkatkan minat masyarakat untuk membayar zakat secara online pada LAZNAS Djalaluddin Pane Foundation. Dengan adanya transparansi dalam pembayaran zakat online mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga yang mengelola dana zakat tersebut, hal ini menunjukkan bahwa transparansi mempengaruhi minat muzzaki dalam melakukan pembayaran zakat online.

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Muzzaki Dalam Pembayaran Zakat Melalui Online Pada LAZNAS Djalaluddin Pane Foundation (DPF) Kota Medan

Analisis pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini ditemukan kepercayaan serta pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat muzzaki dalam pembayaran zakat melalui online. Persentase hasil data yang di peroleh peneliti muzakki di LAZNAS Djalaluddin Pane Foundation (DPF) Kota Medan

memiliki kepercayaan yang tinggi pada lembaga yang mana kepercayaan dapat memengaruhi seseorang dalam melakukan transaksi karena tingkat kepercayaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,002 yang mana nilai tersebut berada di bawah angka kriteria yaitu 0,05 sehingga menunjukkan hubungan yang positif.

Berdasarkan presentase hasil data yang di peroleh peneliti muzakki di LAZNAS Djalaluddin Pane Foundation (DPF) Kota Medan memiliki kepercayaan yang tinggi pada lembaga, yang mana kepercayaan dan pengetahuan para muzzaki dapat memengaruhi minat mereka dalam melakukan transaksi. Hal tersebut juga terjadi ketika seseorang memutuskan untuk membayarkan zakatnya, mereka akan memilih tempat penyaluran zakat sesuai dengan tingkat kepercayaannya pada lembaga zakat itu sendiri.

Optimalisasi Zakat Untuk Meningkatkan Minat Muzzaki Dalam Pembayaran Zakat Online Pada LAZNAS Djalaluddin Pane Foundation (DPF) Kota Medan

Optimalisasi adalah sebuah proses yang dilakukan agar dapat mencapai suatu hasil yang efektif dan ideal sehingga mencapai target yang diinginkan. Untuk mencapai zakat yang optimal maka dalam pengoptimalisasian zakat agar terkelola secara sistematis dan terstruktur yang kemudian dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya, maka diperlukan suatu lembaga yang menjadi penghubung yang dapat menjadi mediator antara si penerima manfaat zakat dengan orang yang wajib mengeluarkan zakat. Optimalisasi zakat yang dikembangkan dalam lembaga LAZNAS DPF Kota Medan bertujuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan dalam mendayagunakan zakat yang secara ilmiah bersifat empiris.

Pada umumnya Zakat dapat membantu mengurangi kesenjangan antara golongan yang mampu dan golongan yang membutuhkan. Zakat juga dapat menjadi instrumen efektif dalam mengatasi ketidaksetaraan ekonomi . Pengoptimalan pengelolaan zakat melalui BASNAZ diharapkan dapat memaksimalkan potensi zakat dan mendukung upaya pemerintah dalam memerangi kemiskinan. Indonesia merupakan negara muslim terbesar dunia. Hal ini didukung dengan laporan dari The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC) pada tahun 2023 warga Indonesia yang beraga Islam berjumlah 240,62 juta jiwa. Sehingga zakat memiliki solusi untuk penanganan kemiskinan yang ada.

5. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Transparansi berpengaruh positif terhadap minat muzzaki dalam pembayaran zakat melalui online pada LAZNAS Djalaluddin Pane Foundation (DPF) Kota Medan
- b. Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat muzzaki dalam pembayaran zakat melalui online pada LAZNAS Djalaluddin Pane Foundation (DPF) Kota Medan.
- c. Transparansi dan kepercayaan berpengaruh secara simultan minat muzzaki dalam pembayaran zakat melalui online pada LAZNAS Djalaluddin Pane Foundation (DPF) Kota Medan

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan adanya penulisan ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang ikut bergabung dalam membantu, sehingga penulisan ini dapat selesai dengan sangat baik.

7. REFERENSI

- Dahrani. Widia Wulandari. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah: Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Labuhan Batu Selatan. *El- Mal (Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam)*. Vol 5 no 4.
- Kaslam, S. (2019). Governing Zakat as a social institution : the Malaysian perspective. *Social and Management Research Journal*, 6(1), 15. <https://doi.org/10.24191/smrj.v6i1.5166>

- Kurniaputri, M. R., Dwihapsari, R., Huda, N., & Rini, N. (2020). Intensi Perilaku Dan Religiusitas Generasi Millenials Terhadap Keputusan Pembayaran Zis Melalui Platform Digital. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 15–22. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i2.134>
- Nugroho, A. S., & Nurkhin, A. (2019a). Pengaruh religiusitas, pendapatan, pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi melalui LAZNAS DPF Kota Medan dengan faktor usia sebagai variabel moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 955–966. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35723>
- Satrio, E., & Dodik, S. (2017). Analisis Faktor Pendapatan , Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui. 1–22.
- Septiarini. (2017). Effect of transparency and accountability on collecting zakat, infaq and shodaqoh funds at LAZ in Surabaya.
- Siahaan, M. D. L., & Prihandoko. (2018). Mengukur tingkat kepercayaan sistem zakat online menggunakan TAM di Kalangan masyarakat kampus. 151(2), 10– 17.
- Ulurrosyad, M. F., & Jayanto, P. Y. (2020). Faktor-Faktor Dalam Menggunakan E-zakat pada Masyarakat Muslim di Kota Semarang. 7(1), 105–112.